

Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Pojok Literasi di Rusunawa Mangkubumen

Cicilia Dyah Sulistyaningrum Indrawati¹, Amario Prananda Sakti², Andi Setiyo Nugroho³, Dinar Malik Romadhonah⁴, Erika Kurnia Tristianingrum⁵, Muhammad Nauval Irfansyah⁶, Nadila Tita Alfiana⁷, Nazwa Oktavia Putri⁸, Ni'am Fahrudin⁹, Nisrinasari Luthfiana Zulfa¹⁰, Nita Aharini¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Cicilia Dyah Sulistyaningrum Indrawati

E-mail: ciciliadyah@staff.uns.ac.id

Abstrak

Program Pojok Literasi di Rusunawa Mangkubumen bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi dasar anak-anak melalui penataan ruang baca dan pelaksanaan berbagai kegiatan literasi. Kegiatan ini tidak melibatkan mitra eksternal, dengan seluruh aktivitas dikoordinasikan oleh kelompok KKN UNS 250 yang merenovasi pojok literasi yang sudah ada. Metode pelaksanaan meliputi penyediaan buku yang menarik, penataan ruang baca, serta penyelenggaraan kegiatan literasi interaktif seperti membaca bersama, menulis, berkreasi, dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan melibatkan anak-anak PAUD hingga SMP, dengan penyesuaian aktivitas berdasarkan usia dan minat mereka. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan minat baca dan keterampilan literasi dasar anak-anak, yang ditandai dengan antusiasme mereka dalam membaca dan kemampuan berpikir kritis yang berkembang. Selain itu, kegiatan ini membantu menciptakan fondasi yang kuat dalam pendidikan anak melalui lingkungan belajar yang kondusif. Kesimpulannya, Program Pojok Literasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan literasi anak-anak di Rusunawa Mangkubumen, meskipun terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi untuk keberlanjutan program ini.

Kata Kunci - Literasi, Minat Baca, Pendidikan

Abstract

The Literacy Corner Program in Rusunawa Mangkubumen aims to increase children's interest in reading and basic literacy skills through the arrangement of reading rooms and the implementation of various literacy activities. This activity does not involve external partners, with all activities coordinated by the UNS 250 KKN group which renovated the existing literacy corner. The implementation method includes providing interesting books, arranging the reading room, and organizing interactive literacy activities such as reading together, writing, creating, and discussing. The implementation of the activities involves children from PAUD to SMP, with activities adjusted based on their age and interests. The results of the activities show an increase in children's interest in reading and basic literacy skills, which is indicated by their enthusiasm in reading and developing critical thinking skills. In addition, this activity helps create a strong foundation in children's education through a conducive learning environment. In conclusion, the Literacy Corner Program has a significant positive impact on the development of children's literacy in Rusunawa Mangkubumen, although there are several obstacles that need to be overcome for the sustainability of this program.

Keywords - Literacy, Reading Interest, Education

PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu keterampilan dasar yang memegang peran krusial dalam proses belajar. Seperti yang dijelaskan oleh Anderson dan Pearson (1984), "kemampuan membaca yang kuat merupakan fondasi yang menentukan kesuksesan dalam pendidikan dan kehidupan di masyarakat." Kemampuan ini bukan hanya sekadar aktivitas memahami teks, tetapi juga membuka pintu bagi anak-anak untuk mengakses berbagai pengetahuan khususnya di wilayah Rusunawa Mangkubumen, Surakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan ruang baca yang nyaman dan menarik bagi anak-anak PAUD hingga SMP. Program ini diharapkan dapat mendorong minat baca dan keterampilan literasi dasar, seperti membaca, menulis, dan berpikir kritis. Faktor pendorong dan penghambat telah diidentifikasi, serta hasil yang dicapai menunjukkan peningkatan minat baca anak-anak. Artikel ini membahas tujuan, metode, hasil, serta dampak dari kegiatan pojok literasi ini. dan pemahaman yang lebih luas. Anak-anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik cenderung memiliki keunggulan dalam hal akademik, karena mereka mampu menyerap informasi dengan lebih efektif dan kritis.

Namun, realitas di Indonesia menunjukkan bahwa minat baca masih berada pada level yang memprihatinkan. Hal ini juga tercermin di lingkungan Rusunawa Mangkubumen, Surakarta, di mana banyak anak-anak yang belum memiliki kebiasaan membaca yang kuat. Aly (2007) menekankan bahwa "rendahnya minat baca di Indonesia sangat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia karena kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi." Rendahnya minat baca ini menjadi salah satu penghalang utama dalam pengembangan potensi anak-anak, mengingat bahwa kemampuan literasi yang baik merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang ilmu dan keterampilan yang diperlukan dalam era informasi saat ini.

Menyadari pentingnya peran literasi dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, mahasiswa KKN UNS kelompok 250 mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan program pojok literasi di Rusunawa Mangkubumen. Program ini dirancang tidak hanya untuk menyediakan akses terhadap berbagai bahan bacaan, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong anak-anak agar tertarik dan terbiasa membaca. Pojok literasi ini merupakan sebuah ruang yang didesain khusus dengan suasana yang menarik dan nyaman, memungkinkan anak-anak untuk menjelajahi dunia literasi dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Dalam pelaksanaan program pojok literasi, mahasiswa KKN UNS berfokus pada pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi. Selain menyediakan buku-buku bacaan, kegiatan ini juga mencakup berbagai aktivitas kreatif dan edukatif seperti sesi membaca bersama, lomba menulis, diskusi kelompok, dan kegiatan berkreasi lainnya. Semua ini dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan minat baca sekaligus mengasah keterampilan literasi dasar anak-anak. Dengan demikian, pojok literasi tidak hanya berfungsi sebagai perpustakaan mini, tetapi juga sebagai pusat kegiatan yang memberikan pengalaman belajar yang kaya dan bervariasi bagi anak-anak di Rusunawa Mangkubumen.

Program ini diharapkan dapat menjadi katalisator perubahan di lingkungan Rusunawa Mangkubumen, dengan memberikan contoh nyata tentang pentingnya literasi dan bagaimana upaya sederhana seperti pojok literasi dapat membawa dampak positif yang signifikan bagi perkembangan anak-anak. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pengelola Rusunawa dan orangtua, juga memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program ini. Dengan kolaborasi yang baik, pojok literasi diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi inisiatif-inisiatif serupa di berbagai tempat lain, khususnya di daerah yang memiliki tantangan serupa dalam hal minat baca.

METODE

Program pojok literasi ini didesain dengan mempertimbangkan kebutuhan anak-anak di Rusunawa Mangkubumen. Metode yang digunakan melibatkan penataan ruang baca di pojok aula rusunawa, penyediaan buku-buku yang menarik dan bervariasi, serta pelaksanaan berbagai kegiatan literasi seperti membaca bersama, menulis, berkreasi, bermain, dan diskusi. Miller (2009) menyatakan bahwa "lingkungan baca yang menarik dan interaktif dapat sangat memengaruhi minat baca anak-anak, terutama dalam tahap awal perkembangan mereka." Kegiatan ini diarahkan untuk melibatkan anak-anak PAUD hingga SMP, dengan penyesuaian aktivitas berdasarkan usia dan minat mereka.

Selain itu, kegiatan pojok literasi ini awalnya sudah ada di rusunawa, tapi tempatnya tidak memungkinkan, kemudian kelompok KKN UNS 250 mengadakan proker pojok baca, yang merenovasi dan memperbaiki pojok literasi yang sudah ada di rusunawa Mangkubumen, Dalam program kerja ini tidak ada mitra apapun.

Tahapan kegiatan pojok Literasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembukaan simbolis untuk pojok literasi.
Tahap ini diawali dengan acara pembukaan simbolis yang menandai dimulainya penggunaan pojok literasi.
2. Penjelasan kepada anak-anak tentang fungsi dan manfaat pojok literasi.
Anak-anak diberikan pemahaman mengenai fungsi pojok literasi serta bagaimana mereka bisa memanfaatkannya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.
3. Pengelompokan anak-anak berdasarkan jenjang: PAUD-TK, kelas 1-3, dan kelas 4-6 Anak-anak dibagi ke dalam kelompok berdasarkan jenjang pendidikan mereka untuk memastikan kegiatan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan perkembangan masing-masing.
4. Kegiatan cap tangan menggunakan cat akrilik.
Anak-anak diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan mencetak cap tangan menggunakan cat akrilik pada media yang telah disediakan.
5. Pembelajaran menulis, membaca, dan mengenal warna.
Anak-anak diajari dasar-dasar menulis, membaca, serta pengenalan warna yang disesuaikan dengan usia dan kemampuan mereka.
6. Pendampingan oleh mahasiswa KKN
Setiap kelompok kecil yang terdiri dari 2-4 anak akan dibimbing secara langsung oleh satu kakak KKN untuk memastikan kegiatan berlangsung efektif.
7. Refleksi kegiatan melalui pertanyaan
Di akhir kegiatan, anak-anak diminta untuk menceritakan kembali apa saja yang telah mereka lakukan selama kegiatan berlangsung, sebagai bentuk refleksi dan pemahaman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pojok literasi di Rusunawa Mangkubumen telah memberikan dampak positif terhadap minat baca anak-anak. Faktor pendorong utama adalah adanya dukungan dari pihak pengelola rusunawa serta antusiasme anak-anak. Di sisi lain, hambatan yang dihadapi termasuk rendahnya minat baca awal dan akses terbatas karena lokasi pojok literasi di dalam aula yang sering tertutup.

Hasil yang dicapai meliputi:

a. Peningkatan Minat Baca

Minat baca pada anak dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti keinginan mereka untuk mengunjungi pojok literasi secara sukarela, antusiasme dalam memilih dan membaca buku, serta ketertarikan mereka dalam mengikuti kegiatan literasi lainnya. Anak-anak yang memiliki minat baca biasanya menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, bertanya tentang cerita atau informasi yang mereka baca, dan meminta buku tambahan. Seperti yang dinyatakan oleh Guthrie et al. (2004), *children who are intrinsically motivated to read tend to engage more deeply with texts, thereby improving their*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

reading skills and comprehension. Peningkatan minat baca juga terlihat dari kebiasaan anak-anak membawa buku ke rumah, membaca di luar waktu yang ditentukan, dan menceritakan kembali isi buku dengan penuh semangat.

b. Keterampilan Literasi Dasar Anak-Anak

Keterampilan literasi dasar, termasuk membaca, menulis, dan berpikir kritis, dapat terlihat saat refleksi kegiatan melalui pertanyaan. Ketika anak-anak mampu menjawab pertanyaan dengan jelas, menghubungkan informasi yang telah mereka terima, serta memberikan pendapat atau solusi berdasarkan kegiatan, hal ini menunjukkan adanya kemampuan berpikir kritis. Sebagaimana dinyatakan oleh Lipman (2003), *critical thinking involves reflective and reasonable thinking that is focused on deciding what to believe or do*. Misalnya, ketika anak diminta menceritakan kembali aktivitas yang dilakukan, mereka tidak hanya mengingat fakta, tetapi juga menganalisis dan menyimpulkan pengalaman mereka. Kemampuan untuk merespon pertanyaan dengan cara yang logis dan terstruktur juga merupakan indikator bahwa keterampilan literasi dasar mereka sedang berkembang.

Selain itu, adanya kegiatan Pojok Literasi ini dapat membantu dalam membangun fondasi yang kuat dalam pendidikan anak. Snow et al. (1998) menekankan bahwa "pengembangan keterampilan literasi sejak usia dini adalah kunci untuk membangun fondasi yang kuat dalam pendidikan anak." Anak-anak juga mulai menunjukkan minat yang lebih besar terhadap kegiatan literasi dan menghasilkan karya-karya literasi seperti cerita pendek dan puisi. Keberadaan pojok literasi ini telah membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik bagi anak-anak.



Gambar 1.

Antusias anak-anak dalam membaca



Gambar 2.

Refleksi menjawab pertanyaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh tim UNS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kelompok 250 terkait dengan kegiatan Pojok Literasi yang dilaksanakan di Rw 2 tepatnya Rusunawa Mangkubumen, dapat diperoleh manfaat yaitu *pertama*, peningkatan minat baca anak-anak melalui lingkungan literasi yang interaktif dan menarik. *Kedua*, pengembangan keterampilan literasi dasar, termasuk membaca, menulis, dan berpikir kritis, melalui kegiatan reflektif dan kreatif. *Ketiga*, menciptakan fondasi kuat dalam pendidikan anak sejak usia dini melalui dukungan lingkungan yang kondusif. *Keempat*, memfasilitasi partisipasi aktif anak-anak dalam kegiatan literasi melalui pendekatan yang disesuaikan dengan usia dan minat. *Kelima*, dukungan dari pengelola rusunawa dan antusiasme anak-anak mendorong keberhasilan pojok literasi meski menghadapi hambatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterimakasih kepada beberapa pihak terkait, seperti:

1. UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli-Agustus 2024
2. Kelurahan Mangkubumen
3. Warga RW 2
4. Anggota Karang Taruna RW 2 dan warga setempat

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R. C., & Pearson, P. D. (1988). A schema-theoretic view of basic processes in reading comprehension. *Interactive Approaches to Second Language Reading*, 37–55. <https://doi.org/10.1017/cbo9781139524513.007>
- Guthrie, J. T., Wigfield, A., Barbosa, P., Perencevich, K. C., Taboada, A., Davis, M. H., Scaffiddi, N. T., & Tonks, S. (2004). Increasing reading comprehension and engagement through concept-oriented reading instruction. *Journal of Educational Psychology*, 96(3), 403–423. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.96.3.403>
- Hanna, F., Oostdam, R., Severiens, S. E., & Zijlstra, B. J. H. (2019). Domains of teacher identity: A Review of Quantitative Measurement Instruments. *Educational Research Review*, 27, 15–27. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2019.01.003>
- Khasanah. (n.d.). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam menumbuhkan minat ... <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/download/4813/2951/23457>
- Lipman, M. (2003). *Thinking in Education*. <https://doi.org/10.1017/cbo9780511840272>
- Mysch.id. (n.d.). *Pojok Baca Literasi Sekolah Sebagai Salah Satu tempat Mengasah Minat Baca*. SMKN 1 KUTA CANE. <https://www.smkn1-kutacane.sch.id/berita/detail/983941/pojok-baca-literasi-sekolah-sebagai-salah-satu-tempat-mengasah-minat-baca/>
- Snow, C. E., Burns, M. S., & Griffin, P. (1998). *Preventing reading difficulties in young children*. National Academy Press : U.S. Dept. of Education, Office of Educational Research and Improvement, Educational Resources Information Center.